

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif jenis studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif studi kasus untuk mengetahui perilaku ibu dalam pencegahan karies gigi anak usia prasekolah di TK Kartika IV-5 Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010) merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Ibu yang memiliki anak usia 3-6 tahun
2. Ibu yang memiliki anak dengan karies gigi
3. Ibu yang berusia 26-35 tahun
4. Ibu yang memiliki anak pertama

Kriteria eksklusi:

1. Ibu yang memiliki anak yang mengalami masalah kesehatan gigi lainnya, kecuali karies gigi
2. Ibu yang tidak bersedia untuk dilakukan penelitian

3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika IV-5, Jl. Hamid rusdi No.100, kelurahan Kesatrian, kecamatan Blimbing kota Malang.

3.3.2 Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari - Maret 2020

3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Adapun fokus studi dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam pencegahan karies gigi anak usia prasekolah di TK Kartika IV-5 Malang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna-makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Subvariabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur |
|--|---|--|---|-----------|
| Perilaku Ibu dalam pencegahan karies gigi. | Pengetahuan Ibu dalam pencegahan karies gigi. | Pemahaman Ibu tentang pencegahan karies gigi anak usia prasekolah. | 1. Pengertian gigi karies gigi 2. Manfaat menyikat gigi yang baik dan benar 3. Manfaat pola makan yang baik | Kuisioner |

| Variabel | Subvariabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur |
|----------|--|--|--|-----------|
| | | | 4. Manfaat penggunaan pasta gigi 5. Manfaat pemeriksaan gigi rutin | |
| | Sikap Ibu dalam pencegahan karies gigi. | Respon atau tanggapan Ibu tentang pencegahan karies gigi anak usia prasekolah. | 1. Persepsi manfaat menyikat gigi pada anak 2. Persepsi pola makanan penyebab karies 3. Persepsi manfaat penggunaan pasta gigi 4. Persepsi manfaat pemeriksaan gigi rutin | Kuisioner |
| | Tindakan Ibu dalam pencegahan karies gigi. | Upaya Ibu dalam menerapkan pencegahan karies gigi anak usia prasekolah. | 1. Menyikat gigi anak yang benar 2. Pola makan anak yang sehat 3. Penggunaan pasta gigi dalam mencegah karies 4. Pemeriksaan gigi rutin | Kuisioner |

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara ataupun alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti akan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat ukur tingkat pengetahuan yang dimiliki Ibu tentang kesehatan gigi, sikap dan tindakan Ibu dalam mencegah karies gigi

Tabel 3.2 Nilai Instrumen Penelitian

| Subvariabel | Nilai Pertanyaan | |
|-------------|-------------------------|-------------------------|
| | Positif | Negatif |
| Pengetahuan | Benar = 1 dan Salah = 0 | Benar = 0 dan Salah = 1 |
| Sikap | tidak setuju=1, kurang | tidak setuju=5, kurang |

| Subvariabel | Nilai Pertanyaan | |
|-------------|--|--|
| | Positif | Negatif |
| | setuju=2, ragu-ragu=3, setuju=4, dan sangat setuju=5 | setuju=4, ragu-ragu=3, setuju=2, sangat setuju=1 |
| Tindakan | Ya = 1 dan Tidak = 0 | Ya = 0 dan Tidak = 1 |

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dalam metode penelitian bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian agar penelitian lebih akurat diperlukan alat atau instrumen yang tepat.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Dalam penelitian ini responden akan diberikan kuesioner mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi, sikap dan tindakan yang tepat dalam pencegahan karies.

Adapun langkah-langkah atau prosedur pengumpulan data:

1. Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, mendapatkan ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang ke TK Kartika IV-5 Malang.
2. Mengajukan permohonan ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian ke TK Kartika IV-5 Malang.
3. Mendapatkan ijin dari TK Kartika IV-5 Malang untuk pengambilan data atau penelitian kepada subyek dan responden yaitu Wali murid yang memiliki anak usia 3-6 tahun.
4. Menentukan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.

5. Menjelaskan, maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian kepada subyek penelitian.
6. Meminta persetujuan kepada wali murid/subyek penelitian dan kepala sekolah menjadi saksi untuk menandatangani *informed consent*.
7. Peneliti memberikan kuesioner kepada wali murid/subyek penelitian.
8. Mengumpulkan hasil penelitian yang diperoleh untuk dilakukan pengolahan data.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan teknik skoring. Skoring yaitu pemberian skor penelitian setelah data terkumpul (Setiadi, 2013).

1. Data pengetahuan

Menurut Nursalam (2015), kuesioner pengumpulan data pengetahuan menggunakan cara *dichotomy question* yaitu hanya terdapat dua pilihan jawaban. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data dengan memberikan skor dan penilaian. Data pengetahuan setiap satu item pertanyaan positif diberi nilai 1 jika benar dan 0 jika salah. Data pengetahuan setiap satu item pertanyaan Negatif diberi nilai 0 jika benar dan 1 jika salah.

Menurut Setiadi (2013), hasil perolehan skor pengetahuan kemudian diprosentasikan dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

P : Presentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Menurut Nursalam (2015), hasil prosentase tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam klasifikasi berikut ini:

Pengetahuan Ibu baik : 76%-100%

Pengetahuan Ibu cukup : 56%-75%

Pengetahuan Ibu kurang : <56%

2. Data sikap

Menurut Nursalam (2015), kuesioner pengumpulan data sikap ini menggunakan cara *multiple choice* yaitu terdapat jawaban lebih dari dua.

Menurut Setiadi (2013), skala pengukuran data sikap ini menggunakan Likert skala yang terdiri dari lima jawaban, yaitu:

Pertanyaan positif :

- Sangat setuju : nilai 5
- Setuju : nilai 4
- Ragu-ragu : nilai 3
- Kurang setuju : nilai 2
- Tidak setuju : nilai 1

Pertanyaan negatif :

- Sangat setuju : nilai 1
- Setuju : nilai 2
- Ragu-ragu : nilai 3
- Kurang setuju : nilai 4
- Tidak setuju : nilai 5

Kemudian diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} X = \text{Skor responden} \\ \bar{X} = \text{Mean skor kelompok} \\ SD = \text{Deviasi standar skor kelompok} \end{array} \quad \boxed{T : 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{SD}}$$

Sikap dikatakan positif jika skor $T > \text{mean } T$

Sikap dikatakan negatif jika skor $T < \text{mean } T$

3. Data tindakan

Cara mengukur tindakan dengan menggunakan kuesioner. Kategori respon terdiri dari “ya” atau “tidak” untuk item pertanyaan. Pada item pertanyaan positif nilainya 1 bila jawaban “ya” dan 0 jika jawaban “tidak”. Pada item pertanyaan negatif nilainya 0 bila jawaban “ya” dan 1 jika jawaban “tidak”. Hasil ukur dari tindakan pencegahan karies gigi adalah baik (nilai=8), kurang baik (nilai=6-7) dan tidak baik (nilai=<6), skala yang digunakan adalah ordinal (Utami, 2017).

3.9 Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca. Data tentang perilaku ibu

dalam pencegahan karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-5 Malang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi prosentase, kemudian dipresentasikan dalam bentuk teks.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

1) Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent) yang mencakup:

- a) Penjelasan manfaat penelitian
- b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidak nyamanan yang ditimbulkan
- c) Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja

f) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Penelitian sebaiknya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3) Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.